

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA INDIVIDU
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**HafisSatriwito
NPM : C1C009017**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
2014**

**Skripsi Oleh Hafis Satriwito ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

Bengkulu, 20 Februari 2014

Pembimbing,



**Madani Hatta, SE., M.Si, Ak, CA
NIP. 198208202006041014**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



**Dr. Fadi, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197302031998021001**

Skripsi Oleh Hafis Satriwito ini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada

Hari kamis, 20 Febuari 2014

Bengkulu, 20 Februari 2014

Dewan penguji,

Ketua,

Anggota I,

Madani Hatta, SE, M.Si., Ak,CA

NIP. 198208202006041014

Halimatusyadiah, SE, M.Si.Ak

NIP. 19710701997022002

Anggota II,

Anggota III,

Lisa Martiah NP. SE, M.Si., Ak,CA

NIP. 197411202000032001

Nila Aprila, SE, M.Si., Ak,CA

NIP. 197504152001122001



**Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Wakil Dekan Bidang Akademik,**



Dr. Fachrudin J.S Pareke, SE., M.Si

NIP. 197109141999031004

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS Al-Insyirah: 5-6)*

I can if I think I can (Amalia Agusta)

*Saya tidak tahu apakah saya akan menang namun yang saya tahu saya
akan berjuang (Billy Boen)*

*I got the eye of the tiger, a fighter, dancing through the fire
Cause I am a champion and you're gonna hear me roar
Louder, louder than a lion
Cause I am a champion and you're gonna hear me roar
(Katy Perry-Roar)*

*There's always gonna be another mountain
I'm always gonna wanna make it move
Always gonna be an uphill battle
Sometimes I'm gonna have to lose
Ain't about how fast I get there
Ain't about what's waitin' on the other side
It's the climb (Miley Cyrus-Climb)*

*We are the champions, my friends,
And we'll keep on fighting 'til the end.
We are the champions.
We are the champions.
No time for losers
'Cause we are the champions of the world. (Queen-We Are The
Champion)*

*If I can see it, then I can do it (I can do it)
If I just believe it, there's nothing to it
I believe I can fly (R Kelly-I Believe I can Fly)*

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ❖ *Ayahanda tercinta Syamsudin Syair dan bunda tercinta Azizah Husni yang selalunya memberikan dorongan dan semangat*
- ❖ *Kakak-kakakku Astuti Haryani, Zahirman dan Heni Puspita yang sangat kusayangi*
- ❖ *Keluarga besar Ridwan Caniagoda dan Satopoyang yang sangat sayabanggakan*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almama tertercinta, Universitas Bengkulu*

Special Thanks to :

- *Allah SWT. Ayat-ayatMu sungguh menenangkan dan menjawab semua pertanyaan hati. Praise be to Allah, the Lord of the worlds! Semoga saya tetap berada di jalanmu dan terus menjadi lebih baik.*
- *Kedua orang tuaku, Syamsudin Syair dan Azizah Husni yang telah begitu banyak memberikan kasih sayang, pengorbanan, dan memberikan bimbingan untukku, terutama di bidang pencerdasan spiritual, emosional, dan sosial agar aku memiliki keperibadian yang senantiasa rendah hati.*
- *Kakak-kakakku Astuti Haryani, Zahirman terimada dan Heni Puspita kasih sebanyak-banyaknya karena telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT berupa kenikmatan yang berlimpah.*
- *Pembimbing Skripsi yang kusayangi Madani Hatta, SE., M.Si., Ak, CA Terimakasih banyak untuk waktudan bimbingannya, motivasi, nasehat, serta semangat yang bapak berikan untuk saya. Terimakasih banyak pak.*
- *Pembimbing Akademik yang kusayangi Isma Coryanata, SE., M.Si., Ak Terimakasih banyak untuk waktudan bimbingannya, motivasi, nasehat, serta semangat yang ibu berikan untuk saya. Terimakasih banyak bu.*
- *Bapak Dr. Fadlii. SE., M.Si., Ak, selaku ketua jurusan akuntansidan orang tua yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, serta berbagai pengalaman.*
- *Pak Boy, Pak Robin, Pak Abdullah, Pak Eddy, Pak Irwan, Pak Husaini, Pak Darman, Pak Syaiful, Buk Pratana, Buk Fenny, Buk Nila, Buk Lisa, Buk Novita, Buk Fit, dan semua dosen yang telah membagi waktudan ilmunya untuk kami, terimakasih untuk bekal ini. Bekal yang sangat kami perlukan dalam menghadapi pimasadepan.*

- *Terimakasih untuk sahabat Wirangga Pebriadi (angga) yang setia menemani yang berkontribusi penuh dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai semoga diberi balasan yang terbaik dari Allah.*
- *Untuk my BF Riza Hidayah yang selalu memotivasiku yang selalu memberikan nasehat, support, dan doanya. Thank you so much dear.*
- *Terima kasih untuk orang-orang yang selama ini telah ada baik dalam suka maupun Arg, akmal, redho, adit, bayu, mard, dan juga seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2009. We are the best!*
- *Terimakasih untuk koki, rangga, deo, edi, dll. semoga semangat terus.*
- *Terimakasih buat ibu Saodah, mbak Elda, mbak Ning, seluruh keluarga Gedung K atas motivasi, bantuan, dan doanya.*
- *Buat rekan perjuangan Kuliah Kerja Nyata di Desa Desa Harapan (Wanti, nyela, herdi, wawan, hairul), kabar bahagiadari kalian semua selalukurindukan.*
- *Terima kasih atas bantuannya kepada fak. Ekonomi jurusan akuntansi UNIB, dan pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung dalam pengumpulan data kuisisioner.*
- *Serta terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.*



Pernyataan Keaslian Karya Tulis Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya terhadap Kinerja Individu. (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu)

Yang diajukan untuk diuji 20 Februari 2014 adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bengkulu, Februari 2014
Yang membuat pernyataan

Hafis Satriwito
NPM. C1C009017

**FACTORS THAT INFLUENCING INFORMATION
TECHNOLOGY USAGE AND THE INFLUENCE OF
INFORMATION TECHNOLOGY USAGE ON INDIVIDUAL
PERFORMANCE**

(Empiric Study for Student of Accountancy of University Bengkulu)

By

Hafis Satriwito¹⁾

Madani Hatta²⁾

ABSTRACT

The purpose of this study are to examine the factors that influencing information technology usage and the influence of information technology usage on individual performance (Empiric Study for Student of Accountancy of University Bengkulu). The sampel of this research are student the accounting students of 2010-2011 program of S-1 reguler of University Bengkulu. Data used in this research data of primary obtained from kuisisioner as much 67 responder consisted of student of Accountancy of University Bengkulu.

Data analysis of this research is using SPSS program 16.0 version. From the hypothesis examination it showed that there were social factor, task-technology alignment, long term consequences, which the facility have an effect on positive not signifikan to information technology exploiting, while affect have an effect on positive signifikan to exploiting of information technology and complexity have an effect on negative not signifikan to information technology exploiting. exploiting of teknologi information of positive effect and signifikan to individual performance.

Keywords: *Social factor, affect, complexity, task-technology alignment, long term consequences, facilitating conditions, TI usage and individual performance.*

1) Candidate for Bachelor of Economics (Accounting) University of Bengkulu

2) Supervisor

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA INDIVIDU
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu)**

Oleh
Hafis Satriwito¹⁾
Madani Hatta²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individu (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas Bengkulu). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi 2010-2011 program S-1 reguler Universitas Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dari kuisioner sebanyak 67 responden terdiri dari mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan *affect* berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Kata Kunci: Faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, pemanfaatan TI, kinerja individu.

1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Bengkulu

2) Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Akuntansi Senior dan Junior Pada Program S-1 Reguler Akuntansi di Seluruh Universitas di Kota Bengkulu Mengenai Profesi Akuntan ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantudalam proses penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Orang tuaku yang selalu memberikan dukungan materildan non materil, restu dan doa yang tak terhingga untukku
2. Bapak Madani Hatta, SE, M.Si., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan koreksi dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fadlii. SE., M.Si., Ak, selaku ketua jurusan akuntansi dan dosen siap memberikan bimbingan, saran, koreksi dan berbagai pengalaman, sertamelatih mental kami paramahasiswa
4. Ibu Lisa Martiah SE., M.Si. Ak, CA, Ibu Nila Aprila, SE., M.Si. Ak, CA dan Halimatusyadiah, SE, M.Si. Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Lizar Alfansi, SE, MBA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas Bengkulu.
6. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc. Ak selaku Rektor Universitas Bengkulu.
7. Semua Teman-teman angkatan 2009.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Bengkulu, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Perilaku Interpersonal.....	8
2.1.2 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi	8
2.1.3 Theory Of Attitudes And Behavior.....	9
2.1.4 Theory Of Reasined Action (TRA).....	9
2.1.5 Pengertian Teknologi Informasi.....	10
2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	12
2.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi	13
2.2.2 Faktor-faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	14
2.2.3 Kinerja.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Faktor Sosial terhadap PTI.....	23
2.4.2 Pengaruh Afeksi terhadap PTI	24
2.4.3 Pengaruh Kompleksitas terhadap P TI.....	25
2.4.4 Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap PTI.....	25
2.4.5 Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap PTI	26
2.4.6 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitas terhadap PTI	27
2.4.7 Pengaruh PTI terhadap Kinerja Individu	28

2.5	KerangkaTeoritis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.3	VariabelPenelitiandanDefinisiOperasionalVariabel	31
3.3.1	FaktorSosial (X1).....	32
3.3.2	Afeksi (X2)	32
3.3.3	Kompleksitas (X3)	33
3.3.4	KesesuaianTugas (X4)	34
3.3.5	KonsekuensiJangkaPanjang (X5).....	35
3.3.6	Kondisi yang memfasilitasipenggunaan TI (X6).....	35
3.3.7	PemanfaatanTeknologiInformasi (Y1)	36
3.3.8	KinerjaIndividu (Y2).....	38
3.4	ProsedurPengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis Data.....	39
3.5.1	UjiValiditas.....	39
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.5.3	UjiStatistik Deskriptif.....	41
3.6.	UjiAsumsiKlasik	41
3.6.1.	UjiNormalitas	41
3.6.2.	UjiMultikolinearitas	41
3.6.3.	UjiHeteroskedastisitas	41
3.7.	Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Data Penelitian	45
4.1.1	Deskripsi Responden	45
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	46
4.2.	Hasil Uji Kualitas Data	49
4.2.1.	Uji Validitas.....	50
4.2.2.	Uji Reliabilitas.....	50
4.3	HasilUjiAsumsiKlasik	
4.3.1.	HasilUjiNormalitas.....	51
4.3.2.	HasilUjiMultikolinearitas	51
4.3.3.	HasilUjiHeteroskedastisitas.....	52
4.4.	HasilUji Hipotesis	52
4.4.1.	HasilUjiHipotesis 1-6	52
4.4.2.	HasilUjiHipotesis 7	55
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.5.1.	PengaruhFaktorsosialTerhadap PTI	56
4.5.2.	PengaruhAfeksiTerhadap PTI	57
4.5.3.	PengaruhKompleksitasTerhadap PTI.....	58
4.5.4.	PengaruhKesesuaianTugasTerhadap PTI.....	60
4.5.5.	PengaruhKonsekuensiJangkaPanjangTerhadap PTI	60
4.5.6.	PengaruhKondisi yang MemfasilitasiTerhadap PTI	61
4.5.7.	PemanfaatanTeknologiInformasiterhadap KI	62

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	63
5.2	Implikasi Penelitian	64
5.3	Keterbatasan Penelitian	65
5.4	Saran Penelitian	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Data.....	45
Tabel 4.2 Deskripsi Responden.....	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis 1-6.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 7	55
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisiener
- Lampiran 2 Tabulasi Skor Item Kuisiener
- Lampiran 3 Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis 1-6
- Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis 7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, masyarakat membutuhkan informasi sangat cepat, tepat, dan akurat. Hal ini mendorong penyedia informasi untuk terus mengembangkan sistem informasi. Pemanfaatan sistem informasi bisa di lihat dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan perangkat keras, perangkat lunak, tetapi juga perpaduan antara pengetahuan, metode, dan teknik penggunaan informasi (Azwar, 2012).

Saat ini perkembangan teknologi informasi (TI) telah merambah ke dunia pendidikan. Banyak institusi yang sudah menerapkan penggunaan teknologi informasi (komputer dan internet) yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya dalam meningkatkan kinerja individu mahasiswa, dosen, maupun karyawan pada perguruan tinggi. Universitas Bengkulu salah satu perguruan tinggi negeri sudah menggunakan teknologi informasi dalam membantu meningkatkan kinerja individu. Perguruan tinggi tersebut, merupakan salah satu dari perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi.

Selain untuk membantu dalam meningkatkan kinerja individu, penggunaan TI (komputer dan internet) di Universitas Bengkulu juga mempunyai tujuan kedepan untuk meningkatkan kinerja mahasiswa. Tujuan tersebut yaitu dalam

penyempurnaan proses belajar mengajar yang dapat ditempuh melalui perbaikan metode dan substansi pembelajaran yang dilakukan dosen melalui teknologi informasi. Perkembangan TI juga berperan penting dalam bidang akuntansi, Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu pendidikan.

Handayani (2007) menyatakan bahwa teknologi sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Accounting Concept No. 2 Financial Accounting Standar Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Teknologi sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, teruji yang membantu proses pengambilan keputusan para pengguna teknologi informasi dalam berbagai organisasi.

Ismanto (2010) menyatakan bahwa Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi (*IT awareness*), meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan membentuk sistem *e-learning* sebagai peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa, selain itu memudahkan mahasiswa beradaptasi dengan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi rupanya sudah digunakan oleh mahasiswa dengan sebaik mungkin. Bukti dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut adalah adanya pembelajaran melalui media *e-learning*.

Hal ini merupakan peluang bagi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Seluruh infrastruktur atau komponen teknologi informasi termasuk perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan tenaga ahli (*brainware*) merupakan aset yang dipergunakan secara bersama-sama guna mencapai suatu sistem informasi yang dibutuhkan. Infrastruktur atau komponen teknologi informasi sangat esensial bagi organisasi karena merupakan tulang punggung untuk mencapai sistem yang terintegrasi dengan biaya seefektif mungkin baik untuk keperluan pengembangan, operasional, maupun pemeliharaan.

Daljono (1999) dalam Sunarta (2005) menyatakan bahwa investasi di bidang teknologi informasi perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi personal komputer ada 6 faktor yang mempengaruhi dalam personal menginvestasikan teknologi informasi yaitu: (1) Faktor sosial (*social factor*) adalah internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhuskan persetujuan antar pribadi, bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial; (2) Afeksi (*Affect*) sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi; (3) Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan; (4) Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas; (5) Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah

mempunyai keuntungan masa yang akan datang; (6) Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Keenam faktor tersebut dapat mempengaruhi terhadap kinerja individu.

Mahasiswa akuntansi juga harus memahami ke enam faktor tersebut dalam pembelajaran menggunakan TI sehingga saling berkaitan dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi seperti mata kuliah sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan nirlaba. Setelah mereka tamat dari perkuliahan nanti menjadi individu yang berintelektual bekerja diperusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Ismanto (2010) yang meneliti Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Dengan menggunakan regresi linier hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Yang membedakan penelitian sebelumnya terletak pada hipotesis dan pengukurannya. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menguji pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Bengkulu.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari beberapa mahasiswa strata satu (S1) Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2010 dan 2011 di Universitas Bengkulu, dalam pemanfaatan teknologi informasi yang baik sehingga menimbulkan pengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa. Adapun alasan dipilihnya mahasiswa sebagai objek penelitian ini, karena mahasiswa merupakan

salah satu mempunyai kemampuan untuk teknologi informasi seperti sekarang ini, yang mana kebutuhan seseorang untuk menggunakan komputer. Dengan adanya pemanfaatan informasi maka mahasiswa akan semakin berkembang intelektualnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?
2. Apakah afeksi (*affect*) berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?
3. Apakah kompleksitas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?
4. Apakah kesesuaian-tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?
5. Apakah konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?

6. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?
7. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pada mahasiswa Jurusan Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh afeksi (*affect*) terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kesesuaian-tugas terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
5. Untuk memberikan bukti empiris konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
6. Untuk memberikan bukti empiris kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.
7. Untuk memberikan bukti empiris pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Memberikan tambahan wawasan dan kajian di bidang sistem informasi akuntansi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam mengembangkan dan melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Guna mengarahkan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan dari penelitian dan agar dapat menghindari adanya penyimpangan maka penelitian ini difokuskan untuk menguji yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi, dimana sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang menggunakan teknologi informasi angkatan 2010-2011. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori perilaku interpersonal

Triandis (1980) mengembangkan suatu teori yang disebut dengan teori perilaku interpersonal (*theory of interpersonal behavior*). Teori ini mengusulkan bahwa niat-niat perilaku ditentukan oleh perasaan-perasaan (*feelings*) yang dimiliki manusia terhadap perilaku (yang disebut dengan *affect*, apa yang mereka pikirkan tentang yang seharusnya dilakukan (faktor-faktor sosial), dan oleh konsekuensi-konsekuensi ekspektasian (*expected consequences*) dari perilaku. Perilaku, selanjutnya, dipengaruhi oleh apa yang manusia telah lakukan (disebut dengan kebiasaan (*habit*), oleh niat-niat perilakunya, dan oleh kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) (Jogiyanto, 2007).

2.1.2. Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data) dan dukungan bagi pemakai (pelatihan dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi terdapat dua teori yang mendasar yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) dan *Theory Of Attitudes and Behavior* yang dikembangkan oleh Triandis (1971;1980).

2.1.3. Theory Of Attitudes and Behavior

Teori sikap dan perilaku (*Theory Of Attitudes and Behavior*) dikembangkan oleh Triandis (1971;1980). Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap) apa yang ingin mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka perkirakan.

Selanjutnya Triandis (1971) menyatakan bahwa sikap menyangkut keyakinan, sedangkan komponen-komponen kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif menyangkut keyakinan, sedangkan komponen sikap afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Tujuan dari perilaku adalah apa maksud seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif dengan menyatakan faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku dan sebaliknya akan mempengaruhi perilaku. Kebiasaan-kebiasaan merupakan penentu sikap, secara langsung dan tidak langsung. Perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi jika seseorang bermaksud untuk menggunakan *personal computer* tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaat yang akan dirasakan akan berkurang.

2.1.4. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan bersama dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Teori ini muncul karena kurang berhasilnya penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan

perilaku. Hasil dari penelitian yang menguji teori sikap ini kurang memuaskan karena banyak ditemui hasil hubungan yang lemah antara pengukuran sikap dengan kinerja dari perilaku sukarela yang dikehendaki (Jogiyanto, 2007).

Handayani (2007) menyatakan bahwa TRA adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. TRA ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan. Sehingga secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya.

2.1.5. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi sering kali kita jumpai, baik dalam media grafis seperti surat kabar dan majalah maupun media elektronik seperti televisi dan radio. Teknologi informasi merupakan sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya.

Hariningsih (2005) Mendefinisikan bahwa, “Teknologi merupakan sisi *supply* dari kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat

dan murah”. Sutabri (2004) menjelaskan tentang komponen dalam teknologi informasi adalah:

1. Perangkat Keras (*Hardware*).

Peralatan mesin itulah yang dimaksud sebagai perangkat keras. Bagian utama sistem komputer adalah terdiri dari CPU, *memory*, *monitor*, *keyboard*, dan printer. Dengan adanya komponen ini sebagai penunjang dari teknologi informasi dalam membentuk kinerja individu yang baik.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat ini berperan sebagai pengatur kerja komputer. Perangkat lunak komputer terdiri dari sistem *software*, *programming language*, dan *package software*. Perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdampak baik dalam meningkatkan kinerja individu.

3. Tenaga Ahli (*Brainware*)

Para tenaga ahli yang bekerja untuk membangun dan mengelola sistem informasi yang berbasis komputer, biasanya terdiri atas sistem analis, *programmer*, operator, spesialis jaringan, dan *database administrator*. Kemampuan yang ada dengan teknologi informasi yang baik secara tidak langsung berdampak kepada kinerja individu.

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun semakin pesat, hal ini merupakan peluang bagi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Seluruh infrastruktur atau komponen teknologi informasi termasuk perangkat

keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan tenaga ahli (*brainware*) merupakan aset yang dipergunakan secara bersama-sama guna mencapai suatu sistem informasi yang dibutuhkan. Infrastruktur atau komponen teknologi informasi sangat esensial bagi organisasi karena merupakan tulang punggung untuk mencapai sistem yang terintegrasi dengan biaya seefektif mungkin baik untuk keperluan pengembangan, operasional, maupun pemeliharaan.

2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Hall (2007) sistem informasi adalah sekelompok prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Dari definisi tersebut, terlihat bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan dari berbagai prosedur yang digunakan untuk memproses data menjadi informasi, dan memberikan hasil informasi yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian dan keamanan data, dan informasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka sistem informasi dapat diartikan sebagai seperangkat komponen dan aktivitas yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan dan memproses data untuk mendukung pembuatan keputusan. Meskipun setiap komponen sistem sudah didesain dengan baik, efisien dan sederhana, sistem tetap tidak akan berguna jika komponen-komponennya tidak saling bekerja sama. Jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

2.2.1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pribadi (2008) menjelaskan bahwa teknologi informasi banyak digunakan dalam dunia bisnis, banyak perusahaan besar maupun kecil menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi. Manajer menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses dan mentransfer informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara efektif. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pemahaman mengenai teknologi informasi sangat penting bagi akuntansi, akuntansi mempunyai sikap positif dan dukungan yang baik terhadap perkembangan teknologi informasi (komputer) untuk pengolahan data dan kepentingan audit.

Teknologi informasi banyak juga dimanfaatkan dalam organisasi, sebagai bukti yaitu manajemen puncak menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses teknologi informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara efektif. Manfaat teknologi informasi adalah sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keputusan individu yang diambil, terhadap penggunaan teknologi dalam menyelesaikan suatu masalah organisasi ataupun dalam menyelesaikan tugasnya.

Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Thompson *et al.* (1995) menyatakan bahwa sikap dan kepercayaan pemakai dapat memprediksi pemanfaatan sistem informasi

yang menggunakan teknologi informasi. Sikap pemakai dan faktor-faktor lainnya berpengaruh pada keinginan untuk menggunakan sistem dan secara langsung akan meningkatkan pemanfaatan. Peningkatan pemanfaatan ini akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh para ahli individu yang mampu dalam mengoperasikan teknologi informasi, secara langsung berdampak pada meningkatnya kinerja organisasi maupun kinerja individu yang bersangkutan. Kinerja individu yang dicapai berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada sistem informasi.

2.2.2. Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Ismanto (2010) adalah investasi organisasi dalam teknologi informasi sering kali jumlahnya besar dan beresiko. Untuk membuat keputusan lebih informatif, maka pengembang perlu memiliki pengalaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

Pemanfaatan *personal computer* (PC) oleh pekerja yang memiliki pengetahuan oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*)

dari penggunaan komputer personal dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan PC. Organisasi harus mampu untuk bertahan atas gejolak lingkungan yang cepat berubah, selain itu organisasi harus mampu beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi tergantung dari keberhasilannya memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan semaksimal mungkin untuk kepentingan organisasi.

Menurut Ismanto (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan personal komputer adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosial

Faktor sosial merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individu dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu. Kultur subyektif berisi norma (*norms*), peran (*role*), dan nilai-nilai (*value*).

2. Afeksi (*affect*)

Afeksi (*affect*) merupakan perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individu dengan menggunakan teknologi informasi. Secara teori memisahkan komponen *cognitive* komponen emosional dalam hal pengukuran. Kedua komponen ini seharusnya diperlakukan dalam *construct* yang sama. Maka dalam gambar diatas membedakan komponen emosional dan

komponen *cognitive* dari sikap dengan mengajukan bahwa affect berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kompleksitas

Kompleksitas merupakan tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai suatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi (Jogiyanto, 2007).

4. Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas adalah sebagai suatu derajat seberapa tinggi teknologi membantu individu dalam menjalankan serangkaian tugas-tugasnya. Secara spesifik kesesuaian tugas teknologi merupakan keselarasan antara tuntutan dalam tugas dan fungsionalitas dari teknologi (Goodhue & Thompson, 1995).

5. Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana dimasa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Adanya hubungan positif yang kuat antara konskuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi.

6. Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor obyektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakaian dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Bukti bahwa kondisi yang mendukung penggunaan teknologi informasi atau dukungan untuk pengguna teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

7. Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran seperti frekuensi penggunaan atau diversifikasi program aplikasi yang digunakan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi mungkin berpengaruh terhadap pemakai apakah teknologi tersebut mempunyai dampak yang lebih baik atau dampak yang lebih buruk terhadap kinerja yang akan berpengaruh pada kinerja di masa yang akan datang. Kinerja yang dihasilkan oleh faktor kesesuaian tugas teknologi implikasi pada efisiensi, efektivitas dan kualitas yang lebih tinggi terhadap pemanfaatan teknologi serta implikasi kinerja yang lebih baik pada sistem informasi. Kinerja yang baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas.

2.2.3. Kinerja

Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum ketrampilan. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dan peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Goodhue dan Thompson, 1995).

Sugeng dan Indriantoro (1998) dalam Kinarwanto (2011) mendefinisikan dampak kinerja sebagai pencapaian serangkaian tugas oleh individu. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas tinggi. Tingkat kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau terpaksa). Pada suatu tingkat pemanfaatan tertentu yang lebih besar dari nol, suatu teknologi yang memiliki tingkat kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang lebih baik karena teknologi tersebut lebih dapat memenuhi kebutuhan tugas individu. Dengan demikian kinerja individu merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas-teknologi.

Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh pekerja, dan apabila cocok, maka perlu dilakukan identifikasi perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ke tingkat yang lebih tinggi maka aktivitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis. Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa ukuran variabel dampak kinerja dinyatakan dalam 2 elemen: (1) persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap keefektivan, produktivitas; (2) persepsi dampak dari sistem pelayanan komputer terhadap kinerja mereka.

2.3 Penelitian Terdahulu

Ismanto (2010) dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Dengan menggunakan regresi linier hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis bahwa dari variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi (Faktor Sosial, Afeksi, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi) menyatakan ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu. Dalam hal ini penelitian pemanfaatan teknologi informasi ketika diolah dengan uji regresi dimana variabel-variabel pendukung pemanfaatan

teknologi informasi diperoleh hasil bahwa dua variabel yaitu kompleksitas dan konsekuensi jangka panjang sangat mendukung pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, sedangkan empat variabel yang lain yaitu faktor sosial, afeksi, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi tidak mendukung pemanfaatan teknologi informasi terhadap terbentuknya kinerja individu.

Salamah (2010) dalam penelitian ini menjelaskan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. Data yang diperoleh dari persepsi individu tentang pemakai sistem informasi pada Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Variabel keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Pribadi (2008) dalam penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari persepsi individu tentang pemakai sistem informasi pada STIE Perbanas Surabaya. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan STIE Perbanas Surabaya diengaruhi oleh Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Rahmawati (2008), mendefinisikan bahwa baik pemanfaatan maupun sikap pemakai mengenai teknologi akan mempengaruhi kinerja individu dengan menjelaskan faktor kecocokan tugas teknologi yang menguraikan bagaimana teknologi informasi dengan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang penting karena akan mempengaruhi kemauan individu menggunakan teknologi informasi. Tingginya persepsi pemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan akan memprediksi perhatian untuk menggunakan teknologi informasi.

Handayani (2007) dalam penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruh terhadap

penggunaan sistem informasi. Data yang diperoleh dari persepsi individu tentang pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dengan menggunakan regresi berganda hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Christianto *et al.* (2007) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh implementasi sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perusahaan jasa layanan pengiriman barang yang berkantor pusat di DKI Jakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistika deskriptif untuk menggambarkan pengaruh implementasi SI/TI terhadap kinerja operasional.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu produktivitas tenaga kerja, jumlah keluhan konsumen, serta tingkat keberhasilan pengiriman barang. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa implementasi SI/TI berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan pengaruh positif terhadap jumlah keluhan, serta tidak berpengaruhnya terhadap tingkat keberhasilan penerimaan barang. Dengan adanya hasil yang tidak signifikan terhadap implementasi SI/TI dengan produksi tenaga kerja, membuktikan bahwa kinerja para pekerja tidak bisa mengimbangi kemajuan implementasi SI/TI sehingga berpengaruh langsung kepada kinerja perusahaan dengan banyaknya

keluhan yang masuk. Banyaknya masalah dalam perusahaan membuktikan kinerja para pekerja pada perusahaan jasa tersebut buruk sekali bagi kelangsungan perusahaan. Penelitian Christianto *et.al* (2007), mengukur variabel dengan menggunakan skala Likert. Sedangkan pada penelitian ini juga menggunakan skala Likert.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Faktor sosial di dalam suatu organisasi akan menentukan berhasil tidaknya pemanfaatan teknologi informasi. Jika ada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya, maka akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori sikap dan perilaku dikembangkan oleh Triandis (1980) dalam Wulandari (2012), yang menyatakan bahwa faktor sosial (*social factor*) merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individu dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu. Kultur subyektif berisi norma (*norms*), peran (*role*) dan nilai nilai (*values*).

Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Tornatzky dan Lien (1982) dalam Sunarta (2005), bahwa keseimbangan dari inovasi dengan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan Informasi. Hubungan tersebut juga konsisten dengan teori tindakan yang beralasan yang diajukan oleh Diana

(2001) memberikan bukti empiris terdapat hubungan positif dan signifikan faktor sosial terhadap pemanfaatan TI. Tjhai (2003) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan TI, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H-1: Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

2.4.2 Pengaruh Afeksi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi psikologi sangat menentukan perilaku seseorang, jika individu secara psikologi merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi di tempat kerjanya, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, begitu juga sebaliknya, kondisi psikologi ini oleh Triandis (1980) dalam Sunarta (2005) disebut sebagai faktor afeksi. Afeksi (*affect*) berhubungan dengan perasaan senang atau kegembiraan, depresi, kemuakan, ketidaksenangan atau kebencian yang ada pada individu dengan tindakan tertentu.

Compeau, Christopher dan Huff (1999) dalam Sunarta (2005), memberikan bukti empiris *affect* berhubungan positif dan signifikan terhadap pemanfaatan TI. Sedangkan Tjhai (2003) memberikan bukti empiris *affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan TI. Sesuai dengan teori Triandis (1980) dalam Sunarta (2005), dan bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang diuji sebagai berikut ;

H-2: *Affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.4.3 Pengaruh Kompleksitas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tjhai (2003) menyatakan bahwa kompleksitas merupakan tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Variabel ini mengacu pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi, dengan anggapan bahwa kompleksitas adalah relatif terhadap setiap organisasi dan tidak mutlak. Maka hasilnya akan menunjukkan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Diana (2001) memberikan bukti empiris terdapat hubungan negatif signifikan, kompleksitas terhadap pemanfaatan personal komputer. Begitu juga dengan Tjhai (2003), menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan kompleksitas terhadap pemanfaatan TI. Pengaruh variabel tersebut akan diuji kembali dalam penelitian ini dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H-3: Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

2.4.4. Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tindakan individu sangat ditentukan oleh alasan yang mendasarinya, salah satu alasan untuk memanfaatkan teknologi informasi adalah kesesuaian tugas. Jika dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mendukung tanggung jawab pekerjaan individu yang bersangkutan, maka ia akan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi.

Selanjutnya Goodhue dan Thompson (1995), menyatakan bahwa kesesuaian tugas yang merupakan fungsi karakteristik tugas dan karakteristik teknologi mempunyai hubungan langsung dan tidak langsung dengan kinerja. Hubungan tidak langsung tersebut melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi mendapatkan dukungan yang lemah. Hubungan kesesuaian tugas teknologi dengan kinerja individual menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan pengembangan dimensi dari variabel yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995), maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ;

H-4: Kesesuaian Tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.4.5 Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Kemampuan teknologi informasi untuk meningkatkan fleksibilitas, mengubah pekerjaan atau memperoleh kesempatan kerja dimasa akan datang yang lebih berarti bagi user, sangat menentukan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini oleh Thompson *et al.* (1991) disebut sebagai konsekuensi jangka panjang. Beberapa individu termotivasi untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi kemungkinan berhubungan dengan perencanaan dimasa mendatang dan terkadang untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Meskipun memanfaatkan informasi untuk saat ini belum diyakini manfaatnya, namun apabila terdapat

keyakinan dari pemakai bahwa penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan mobilitas karier dimasa yang akan datang, hal ini dapat memotivasi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Thompson *et al.* (1991) memberikan bukti empiris terdapat hubungan positif signifikan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan TI. Berdasarkan telah dan teoritis dan dukungan empiris yang ada, maka hipotesis yang akan diuji adalah ;

H-5: Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

2.4.6 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Dalam konteks pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrir (2006) dalam Salamah (2010) membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi dan teknologi informasi atau dukungan untuk pengguna sistem informasi dan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Syahrir (2006) dalam Salamah (2010) terhadap bank di kota Makassar menunjukkan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi dan teknologi informasi.

Hipotesis yang diajukan untuk menguji kondisi yang memfasilitasi adalah sebagai berikut:

H-6 : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.4.7 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu

Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thompson *et al.* (1991), menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai, apakah teknologi tersebut mempunyai dampak lebih baik atau lebih buruk terhadap kinerja, akan berpengaruh pada kinerja di masa yang akan datang.

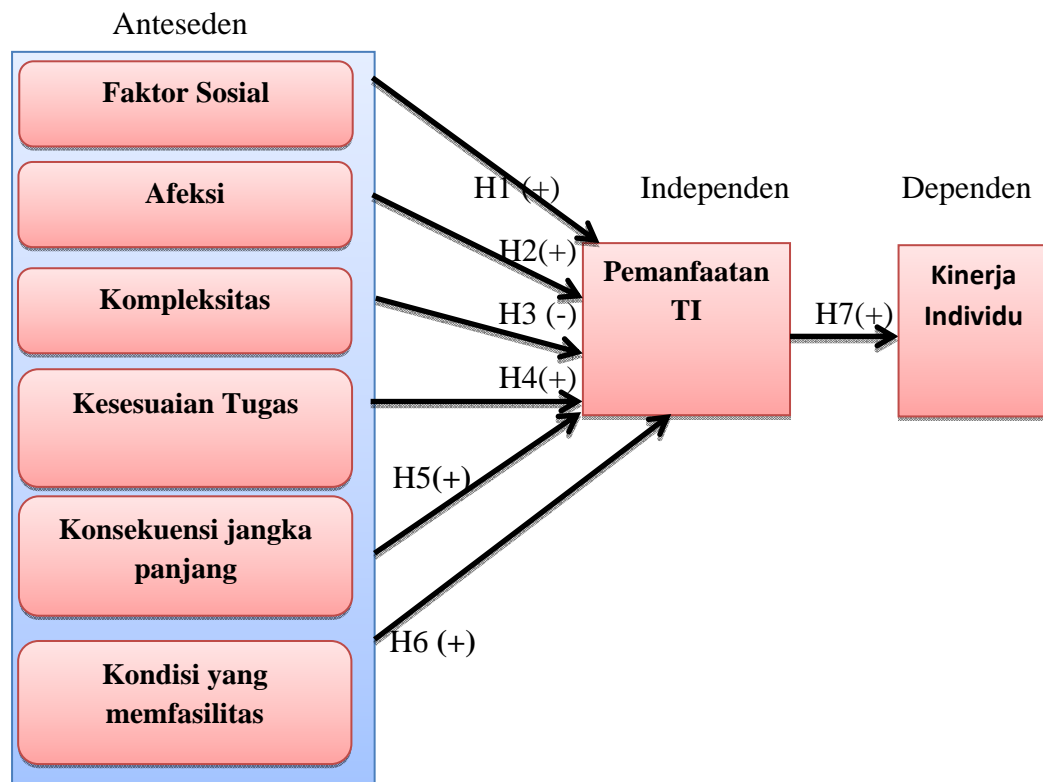
Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H-7: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

2.5. Kerangka Teoritis

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas maka model kerangka teoritis ditunjukkan oleh gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris (*empirical research*) yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian empiris umumnya lebih menekankan pada penyelidikan aspek perilaku daripada opini. Adapun obyek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian sebenarnya daripada persepsi orang mengenai kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Bengkulu tahun angkatan 2010 dan 2011.

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Obyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa strata satu (S1) Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2010 dan 2011 di Universitas Bengkulu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau karakteristik yang tertentu, sehingga semua populasi yang memenuhi karakteristik yang telah

ditentukan akan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu tahun angkatan 2010-2011 yang telah menempuh mata kuliah aplikasi komputer dan sistem informasi akuntansi yang terkait dengan teknologi informasi. Kriteria ini digunakan karena menguji seberapa besar yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi di Jurusan Akuntansi.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Ateseden dalam penelitian ini adalah faktor sosial (X1), *affect* (X2), kompleksitas (X3), kesesuaian tugas (X4), konsekuensi jangka panjang (X5), kondisi yang memfasilitasi (X6). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y1). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual (Y2).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran dimana jarak satu tingkat dengan tingkat yang lainnya sama, oleh karena itu skala interval dapat juga disebut skala unit yang sama. Dimana tingkat preferensi responden menggunakan skala Likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Item Likert sebuah pernyataan yang responden diminta untuk mengevaluasi sesuai dengan segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan diukur.

2.3.1. Faktor Sosial (X1)

Faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi, bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Budaya subyektif berisi norma (*norm*), peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*). Variabel faktor sosial terdiri dari 4 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan. Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi sebagai internalisasi individu. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.2. Afeksi (X2)

Afeksi (*Affect*) sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi tidak membuat jarak antara komponen *affective* dari sikap (yang memiliki suatu konotasi suka atau tidak suka) dengan komponen kognitif atau keyakinan (informasi yang di pegang seseorang tentang suatu obyek, atau isu).

komponen kognitif campuran dan mempengaruhi pertanyaan untuk mengukur konstruk sikap tunggal. Kontroversi terjadi antara peneliti yang mengakui perbedaan antara *affective* dengan komponen kognitif. Terdapat justifikasi secara teori mengenai pemisahan kognitif dari komponen *affective*, namun ketika digunakan untuk pengukuran, keduanya hendaknya diperlakukan sebagai suatu konstruk yang sama. Instrument tersebut terdiri dari 3 item pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi dengan perasaan atau kesenangan. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.3. Komplektifitas (X3)

Kompleksitas merupakan tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai suatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Instrument tersebut terdiri dari 4 item pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert 1 sampai 5

digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi dengan tingkat inovasi yang digunakan. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.4. Kesesuaian Tugas (X4)

Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Instrument tersebut terdiri dari 6 item pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi dengan menyesuaikan tugas tugasnya pada masa selanjutnya. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila

responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.5. Konsekuensi Jangka Panjang (X5)

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti. Instrument tersebut terdiri dari 6 item pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi dengan menyesuaikan tugas tugasnya pada masa selanjutnya. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.6. Kondisi Yang Memfasilitasi Penggunaan TI (X6)

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dukungan terhadap pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Instrument tersebut terdiri dari 4 item

pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari kriteria asumsi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (1- sangat tidak setuju sampai 5- sangat setuju). Jika responden menjawab dengan skor 1 dan 2, berarti mereka cenderung kurang minat untuk tetap menggunakan teknologi informasi dengan kondisi yang memfasilitasi. Jika responden menjawab dengan skor 3, maka mereka cenderung bersikap netral antara tetap ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan sistem tersebut. Apabila responden menjawab dengan skor 4 dan 5, maka mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

3.3.7. Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y1)

Pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran seperti frekuensi penggunaan atau diversifikasi program aplikasi yang digunakan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi mungkin berpengaruh terhadap pemakai apakah teknologi tersebut mempunyai dampak yang lebih baik atau dampak yang lebih buruk terhadap kinerja yang akan berpengaruh pada kinerja dimasa yang akan datang. Kinerja yang dihasilkan oleh faktor kesesuaian tugas teknologi implikasi pada efisiensi. Efisiensi dan kualitas yang lebih tinggi terhadap pemanfaatan teknologi serta implikasi kinerja yang lebih baik pada sistem informasi. Kinerja yang baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Menghitung persentase mata kuliah yang berbasis TI dibandingkan total mata kuliah kemudian hasil dari perhitungan ini dikelompokkan menjadi empat kelompok.

Persentase	Skor
>0-0,20	1
>0,20-40	2
>40-60	3
>60-80	4
>80-100	5

Yang kedua: Menghitung intensitas penggunaan TI yang berhubungan dengan proses perkuliahan dalam satu hari kemudian hasil dari perhitungan ini dikelompokkan menjadi empat kelompok.

Proses perkuliahan	Skor
Kurang dari 1 jam	1
1-2 jam	2
2-3 jam	3
4 jam	4
Lebih dari 4 jam	5

Yang ketiga: Menghitung frekuensi penggunaan TI dalam seminggu dalam proses perkuliahan kemudian hasil dari perhitungan ini dikelompokkan menjadi lima kelompok.

Frekuensi Penggunaan	Skor
----------------------	------

1-3kali	1
4-6 kali	2
7-8 kali	3
9-10	4
lebih dari 10 kali	5

3.3.8. Kinerja individu

Ismanto (2010) Menjelaskan bahwa kinerja individu adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan serta dinilai dengan skala Likert 5 poin dengan cara mengukur bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kinerja mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Pengukuran data dilakukan dalam penyusunan kuesioner adalah dengan menggunakan skala Likert. Sumber data yang merupakan asal mulanya data tersebut diperoleh akan diolah menjadi output yang dianggap dapat menunjang hasil penelitian ini. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini

adalah beberapa mahasiswa strata satu (S1) Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2010-2011 di Universitas Bengkulu yang masih aktif kuliah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner ini disebarakan kepada beberapa responden dimana responden tersebut adalah mahasiswa strata satu (S1) Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2010-2011 di Universitas Bengkulu. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara langsung yaitu peneliti langsung bertatap muka dengan responden yang dinyatakan sesuai dengan yang disyaratkan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar dapat secara efektif dan efisien menjangkau jumlah yang diinginkan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Ada beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor tiap variabelnya signifikan pada level 0,01, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

3.5.3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada type skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011:50).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini juga menggunakan analisis statistik, yakni dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi dari

pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

3.7 Uji Hipotesis

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan Dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Metode ini digunakan untuk menguji

kekuatan pengaruh antara teknologi informasi afeksi, Kompleksitas, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi penggunaan komputer, terhadap kinerja individu. Pengujian ini dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y2 = \alpha + Y1 \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

- Y1 = Pemanfaatan TI
- Y2 = Kinerja Individu
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X1 = Faktor Sosial
- X2 = Afeksi
- X3 = Kompleksitas
- X4 = Kesesuaian Tugas
- X5 = Konsekuensi jangka panjang
- X6 = Kondisi yang memfasilitasi
- ε = error term

Pada regresi linier berganda, pembuktian hipotesis penelitian dapat digunakan dengan menggunakan beberapa pengujian. Pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah sesuai. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan derajat kepercayaan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila hasil dari uji F adalah signifikan dan nilai F hitung $>$ F tabel maka model regresi yang digunakan dianggap layak. Sebaliknya jika P value $\geq 0,05$ dan F hitung $<$ F tabel maka model regresi yang digunakan dianggap tidak layak (Ghozali, 2011).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin R^2 mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Semakin R^2 mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai Sig $<$ 0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai Sig $>$ 0,05 maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.